

Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Permintaan Ikan Mungkus (*Sicyopterus Cynocephalus*) di Rumah Makan Pinggiran Jalan Air Manna Kabupaten Bengkulu Selatan

Zendy Hd Sagita ¹⁾; Herri Fariadi ²⁾; Rika Dwi Yulihartika ³⁾

^{1,2,3)} *Fakultas Pertanian, Universitas Dehasen Bengkulu*

Email: ¹⁾ Zehdsagita@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [19 Juni 2026]

Revised [22 Juli 2026]

Accepted [27 Juli 2026]

KEYWORDS

Mungkus Fish, Demand, Restaurant.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license



ABSTRAK

Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan kabupaten yang terkenal sebagai penghasil ikan mungkus (*Sicyopterus cynocephalus*), kondisi tersebut mengandung meningkatnya usaha pengolahan ikan mungkus yang salah satunya adalah Rumah makan di pinggiran Jalan Air Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dengan hasil penelitian ikan mungkus sebagai menu utama. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor yang mempengaruhi tingkat permintaan ikan mungkus (*Sicyopterus cynocephalus*) di Rumah Makan Pinggiran Jalan Air Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan deskriptif analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan mungkus adalah) harga ikan mungkus (X1) Pendapatan Pemilik Usaha (X2) Kualitas Ikan Mungkus (X4) dan cuaca (X5), sedangkan faktor harga ikan nila (X3) tidak berpengaruh terhadap permintaan ikan mungkus di Rumah Makan Pinggiran Jalan Air Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

ABSTRACT

South Bengkulu Regency is well-known as a producer of mungkus fish (*Sicyopterus cynocephalus*). This has led to an increase in mungkus fish processing businesses, one of which is a restaurant located along Air Manna Road in South Bengkulu Regency, where mungkus fish is the main menu item. The objective of this study is to analyze the factors influencing the demand for mungkus fish (*Sicyopterus cynocephalus*) at the restaurant along Air Manna Road in South Bengkulu Regency. The research method employed a quantitative descriptive approach combined with multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that the factors influencing the demand for mungkus fish are: the price of mungkus fish (X1), business owner income (X2), the quality of mungkus fish (X4), and weather (X5), while the price of tilapia (X3) does not influence the demand for mungkus fish at the roadside restaurant on Air Manna Road in South Bengkulu Regency.

PENDAHULUAN

Ikan merupakan bahan makanan hewani yang mengandung protein, vitamin dan mineral. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan kesadaran akan kecukupan gizi maka tingkat konsumsi ikan akan terus meningkat setiap tahunnya. keadaan tersebut membuat Indonesia berpeluang menjadikan ikan sebagai sumber protein utama guna meningkatkan gizi masyarakat karena memiliki potensi ikan yang melimpah. Namun besarnya potensi tersebut tidak diikuti dengan tingkat konsumsi ikan. Rendahnya tingkat konsumsi ikan per kapita masyarakat di Indonesia, disebabkan oleh dua hal yang terkait dengan lemahnya sisi ketersediaan (supply) dan rendahnya tingkat permintaan.

Permintaan merupakan banyaknya jumlah barang yang diminta pada berbagai tingkat harga pada proide tertentu dan pasar tertentu. Keinginan akan suatu produk secara spesifik dan didukung dengan kemampuan dan ketersediaan untuk membeli merupakan sebuah permintaan. Hukum permintaan (Law of demand) yaitu hukum yang menjelaskan tentang kepekaan konsumen terhadap perubahan tingkat harga (Arifin, 2017). Besar kecilnya permintaan terhadap suatu barang dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti harga barang itu sendiri, harga barang lain yang berkaitan erat dengan barang tersebut, pendapatan rumah tangga dan pendapatan rata-rata masyarakat, corak distribusi pendapatan dalam masyarakat, cita rasa masyarakat, jumlah penduduk, dan ramalan mengenai keadaan di masa yang akan datang (Dewanty, 2018).

Industri kuliner terus mengalami perkembangan seiring dengan perubahan selera konsumen dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keunikan menu lokal. dengan adanya rumah makan yang menawarkan variasi menu, layanan, dan konsep baru, membuat pelaku usaha kuliner harus mempunyai kejelian tersendiri dalam memanfaatkan peluang, karena konsumen kini mempunyai lebih banyak alternatif pilihan (Kusrini, et al., 2017).

Kabupaten Bengkulu Selatan Merupakan Kabupaten yang terkenal Sebagai penghasil ikan mungkus (*Sicyopterus cynocephalus*), hal tersebut disebabkan dengan tingginya tingkat produksi ikan mungkus sehingga banyaknya konsumen yang minat terhadap ikan mungkus tersebut. Rumah makan di pinggiran Jalan Air Manna Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan salah satu tempat yang mulai memperkenalkan ikan mungkus sebagai menu utama. Dengan lokasinya yang strategis yakni dijalur

lintas masyarakat setempat dan pendatang, menjadikan-nya potensi untuk meningkatkan popularitas ikan mungkus. Namun, tingkat permintaan terhadap menu ini perlu dianalisis lebih dalam untuk mengetahui minat konsumen dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Hasil Observasi diketahui bahwa permintaan ikan mungkus di rumah makan pinggir jalan air manna trus mengalami peningkatan terlihat dari banyaknya jumlah ikan yang di beli rumah makan dan peminat gulai ikan mungkus di setiap harinya. Hasil wawancara dengan pemilik usaha bahwa yang menjadi konsumen bukan hanya masyarakat lokal namun juga pengunjung dari luar daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Sehingga permintaan rumah makan juga meningkat.

LANDASAN TEORI

Ikan Mungkus (*Sicyopterus cynocephalus*)

Ikan mungkus (*Sicyopterus cynocephalus*) secara umum memiliki ciri-ciri yang sama yaitu, mempunyai sirip dada, sirip punggung, sirip anal, sirip ekor, sirip perut, dan mempunyai cakram untuk melekatkan diri pada bebatuan. Ikan mungkus (*Sicyopterus cynocephalus*), yang juga merupakan ikan endemik di sungai-sungai Kabupaten Bengkulu Selatan. Habitat ikan tersebut di bebatuan dengan aliran sungai yang mengalir sedang sampai deras, berair jernih, dan aliran air yang mengalir dari daerah hulu sampai muara (Suryana, 2012). Keadaan yang khas tersebut menimbulkan dugaan adanya keanekaragaman ikan mungkus di sungai pada setiap wilayah. Pada musim-musim tertentu populasi ikan mungkus (*Sicyopterus cynocephalus*) dewasa akan banyak ditemukan dibagian hulu dan hilir sungai, karena berkaitan dengan perilaku perkembangbiakannya (Sufyerni, 2012). keanekaragaman ikan mungkus (*Sicyopterus cynocephalus*), terancam punah karena masyarakat di sepanjang sungai melakukan penangkapan yang tidak terkontrol (Ruyani et al, 2015).

Permintaan

Permintaan (demand) terhadap suatu barang dan jasa dapat didefinisikan sejumlah barang atau jasa yang diinginkan oleh konsumen di pasar dengan tingkat dan harga tertentu. Menurut Masyhuri (2007), permintaan adalah suatu rasa ingin membeli barang atau jasa pada tingkat harga selama periode tertentu. Hukum permintaan (The Law of Demand) menurut Rasul, Wijiharjono dan Setyowati (2013) menyatakan "Jika harga turun, maka jumlah barang yang diminta cenderung meningkat sebaliknya jika harga naik, maka jumlah barang yang diminta cenderung menurun dengan asumsi faktor-faktor lain diluar harga konstan". Hukum permintaan adalah negatif apabila faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga suatu barang selain harga barang itu sendiri tidak ikut berpengaruh (Masyhuri, 2007).

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Metode Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi permintaan rumah makan terhadap ikan mungkus digunakan Uji Regresi Linier Berganda. Ini adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel, Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah, Variabel terikatnya adalah Metode analisis ini menggunakan program SPSS (Statistic Product and Service Solution) Adapun bentuk persamaannya yaitu:

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data secara kualitatif dilakukan untuk mendeskripsikan permintaan ikan mungkus di rumah makan pinggir jalan Air Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Sedangkan analisis data secara kuantitatif dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan mungkus di rumah makan Pinggir jalan Air Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dan menganalisis elastisitas menu lainnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini digunakan dengan maksud untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) secara keseluruhan mempengaruhi variabel dependen atau (Y), koefisien determinasi juga menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya,

koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangatlah terbatas, sebaliknya jika hasil uji *R square* mendekati angka 1(satu) dan menjauhi angka 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Y) (Ghozali, 2016). adapun hasil pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat terhadap permintaan ikan mungkus yang dilakukan melalui SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 ^a	.989	.979	.28644

a. Predictors: (Constant), Cuaca, Harga Ikan Mungkus, Pendapatan Pemilik Usaha, Kualitas Ikan Mungkus, Harga Ikan Nila

Sumber : Data output SPSS, olahan 2025

Uji F Hitung

Tabel 2. Perbandingan F Tabel dan F Hitung

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.424	5	8.485	103.415	.000 ^b
	Residual	.492	6	.082		
	Total	42.917	11			

a. Dependent Variable: Tingkat Permintaan

b. Predictors: (Constant), Cuaca, Harga Ikan Mungkus, Pendapatan Pemilik Usaha, Kualitas Ikan Mungkus, Harga Ikan Nila

Sumber : Data output SPSS, olahan 2025

Uji T Hitung

Uji t parsial digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independent (X) secara sendiri-sendiri atau parsial terhadap variabel dependent (Y). Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat tabel signifikansi pada masing masing t hitung. Untuk melihat hasil uji perbandingan T tabel dan T hitung dapat di lihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 3. Perbandingan T hitung dan T tabel

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.528	1.578		-4.137	.005
	Harga Ikan Mungkus	.313	.075	.262	4.160	.006
	Pendapatan Pemilik Usaha	.303	.044	.358	6.961	.000
	Harga Ikan Nila	.181	.076	.189	2.389	.054
	Kualitas Ikan Mungkus	.289	.083	.236	3.500	.013
	Cuaca	.259	.068	.259	3.835	.009

a. Dependent Variable: Tingkat Permintaan

Sumber : Data output SPSS, Olahan 2025

Pembahasan

Harga Ikan Mungkus (X1)

Berdasarkan hasil estimasi regresi linier berganda diperoleh nilai t hitung sebesar (4,160) > t tabel (2,570) serta nilai Signifikansi (0,006 < 0,05) dapat diketahui bahwa variabel (X1) harga ikan mungkus memiliki hasil T hitung yang lebih besar dibandingkan dengan T tabel dan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 yang artinya H0 ditolak dan Ha diterima, maka dapat disimpulkan bahwa semakin

rendah harga bahan baku maka semakin tinggi tingkat permintaan, sebaliknya jika harga tinggi maka semakin rendah tingkat permintaan bahan baku ikan mungkus di rumah makan pinggir jalan air manna. Secara parsial variabel harga ikan mungkus (X_1) berpengaruh terhadap tingkat permintaan. Harga adalah suatu hal yang utama didalam melakukan jual beli, pengaruh harga sangat besar dalam permintaan yang akan dibeli. Di rumah makan pinggir jalan air manna ini permintaan ikan mungkus dengan cara membeli bahan baku di pasar dan langganan, harga 1 kg ikan mungkus Rp. 120.000/kg.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2017) yang menyatakan bahwa permintaan merupakan banyaknya jumlah barang yang di minta pada berbagai tingkat harga pada priode tertentu dan pasar tertentu. keinginan akan suatu produk secara sevesifik dan di dukung dengan kemampuan dan ketersediaan untuk membeli merupakan sebuah permintaan. hukum permintaan (law of demand) yaitu hukum yang menjelaskan tendang kepekaan konsumen terhadap perubahan tingkat harga.

Pendapatan Pemilik Usaha (X_2)

Dari hasil estimasi regresi linier berganda diperoleh hasil nilai t hitung (6,961) > T tabel (2,570) serta nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) dapat diketahui bahwa variabel pendapatan pemilik usaha (X_2) memiliki nilai T hitung yang lebih besar dibandingkan dengan T tabel, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan pemilik usaha maka semakin tinggi tingkat permintaan ikan mungkus kemudian secara parsial variabel pendapatan pemilik usaha memiliki pengaruh yang besar terhadap permintaan ikan mungkus di rumah makan pinggir jalan air manna. pendapatan di rumah makan pinggir jalan air manna perharinya mencapai Rp180.000/kg dari hasil penjualan gulai ikan mungkus. permintaan ikan mungkus di daerah Kabupaten Bengkulu Selatan cukup tinggi, menurut hasil wawancara diperoleh informasi bahwa permintaan ikan mungkus hanya di dapatkan oleh pencari ikan mungkus, sayangnya belum ada orang setempat yang bisa membudidayakan ikan mungkus, hal ini berdampak pada permintaan ikan mungkus yang mana pemilik rumah makan ini hanya bergantung pada pencari ikan mungkus tersebut.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslimin et al.(2021) dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan perhitungan statistic. hasil penelitian menunjukan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa permintaan ikan di Desa Semparuk secara serempak dipengaruhi oleh harga ikan, pendapatan masyarakat dan selera konsumen. hasil analisis data secara regresi linier berganda menghasilkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,824 artinya bahwa variabel harga (X_1), selera konsumen (X_2) dan pendapatan konsumen (X_3) mempengaruhi permintaan ikan (Y) di Desa Semparuk sebesar 82,4%. Sisanya sebesar 17,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

Harga Ikan Nila(X_3)

Berdasarkan hasil analisis estimasi regresi linier berganda secara parsial pengaruh harga ikan nila terhadap tingkat permintaan ikan mungkus dapat dilihat dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dan nilai signifikansi nya variabel harga ikan nila (X_3) memiliki hasil nilai uji T hitung (2,389) < T tabel (2,570) dan signifikansi nya ($0,058 > 0,05$) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan variabel harga ikan nila (X_3) tidak berpengaruh terhadap tingkat permintaan ikan mungkus di rumah makan pinggir jalan air manna karena ikan nila adalah menu pilihan pengganti di saat ikan mungkus tidak ada oleh karna itu tinggi atau rendahnya harga ikan nila tidak berpengaruh terhadap permintaan ikan mungkus. harga ikan nila Rp35.000/kg tergantung harga pasar sedangkan ikan mungkus relative stabil yaitu Rp120.000/kg

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Putri Windiyarti et al.(2019) dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan cluster random sampling Analisis data dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan elastisitas. hasil penelitian ini menunjukan bahwa ikan Lele merupakan ikan yang sering dikonsumsi masyarakat di Kabupaten Sukoharjo dengan jumlah permintaan 4,1-5 Kg/Bulan. Secara simultan semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap permintaan ikan air tawar di Kabupaten Sukoharjo.

Kualitas Ikan Mungkus (X_4)

Berdasarkan hasil estimasi regresi linier berganda diketahui bahwa variabel kualitas ikan mungkus (X_4) memiliki nilai T hitung (3,500) > T tabel (2,570) serta nilai signifikansi ($0,013 < 0,05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel kualitas ikan mungkus (X_4) memiliki pengaruh terhadap tingkat permintaan ikan mungkus, karena semakin bagus kualitas ikan mungkus maka permintaan ikan mungkus tersebut semakin tinggi tingkat permintaan, sebaliknya jika kualitas ikan mungkus tidak bagus maka permintaan terhadap ikan mungkus rendah maka tingkat permintaan ikan mungkus juga menurun. Kualitas ikan mungkus yang baik adalah ikan yang masih segar, aromanya amis

segar bukan bau busuk, mata masih berwarna jernih terang, isang yang masih berwarna merah cerah, dan tekstur kenyal dan elastis saat ditekan.

Di rumah makan pinggir jalan air manna memiliki permintaan akan ikan mungkus yang cukup tinggi dibandingkan bahan olahan lainnya, menurut hasil wawancara dan kuesioner diperoleh informasi bahwa hampir diseluruh usaha rumah makan di pinggir jalan air manna memiliki permintaan ikan mungkus yang tinggi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas ikan (meliputi kesegaran, kebersihan, warna, dan aroma ikan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembeli.

Cuaca (X5)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda variabel cuaca (X5) memiliki nilai hasil uji T hitung (3,835) > T tabel (2,570) serta nilai signifikansi nya ($0,009 < 0,05$) dimana hasil T hitung lebih besar dibandingkan dengan T tabel dan nilai signifikansi nya kurang dari (0,05) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka secara parsial variabel cuaca (X5) berpengaruh terhadap tingkat permintaan ikan mungkus di rumah makan pinggir jalan air manna. Hal ini terjadi karena cuaca merupakan penentu ada atau tidak nya ikan mungkus, menurut hasil kuesioner penelitian bahwa keadaan cuaca yang paling tinggi tingkat permintaan ikan mungkus adalah pada saat musim kemarau, karena pada musim kemarau para pencari ikan mungkus dapat dengan mudah mencari ikan mungkus dengan cara. menembak atau menjaring, berbanding terbalik dengan musim hujan, tingkat permintaan ikan mungkus cenderung menurun karena para pencari ikan mungkus tidak bisa mencari ikan mungkus tersebut dikarenakan sungai meluap dan banjir. Hal inilah yang mengakibatkan cuaca sangat mempengaruhi tingkat permintaan ikan mungkus di rumah makan pinggir jalan air manna.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh rahmadani (2021) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa cuaca ekstrem berpengaruh negates terhadap pasokan dan permintaan ikan laut oleh rumah makan di Aceh besar

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi tingkat permintaan ikan mungkus di rumah makan di pinggir jalan air manna Kabupen Bengkulu Selatan adalah harga ikan mungkus (X1) pendapatan milik usaha (X2) kualitas ikan mungkus (X4) cuaca (X5) sedangkan faktor yang tidak berpengaruh adalah harga ikan nila (X3).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penulis dapat memberikan saran dimana dengan melihat faktor-faktor seperti ikan mungkus, pendapatan pemilik usaha, harga ikan nila, kualitas ikan mungkus, dan cuaca makan penulis memeberi saran agar lebih berantisipasi agar ketersediaan bahan baku ikan mungkus dapat memaksimalkan pendapatan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewanty, D. P. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan kan Laut di Pasar Tradisional (Studi Kasus: Pasar Bengawan, Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara: Medan
- Ferdian, Fajar, and Ine Maulina."Analisis permintaan ikan lele dumbo (*clarias gariepinus*) konsumsi di Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu." Jurnal Perikanan Kelautan 3.4 (2012).
- Fitriani, D. et al. (2024) "Analisis Keuntungan dan Potensi Ekonomi pada Industri Bakso Ikan Sinar Mandiri, Kabupaten Bandung , Jawa Barat," IX(2), hal. 8820-8828
- Gura F., S. P. Pangemanan, J. K. J. Kalangidan I. D. R. Lumenta. 2020. Analisis keuntungan produsen babi putar di Kecamatan Tuminting Kota Manado (Studi Kasus Usaha Babi Putar Simponi). Jurnal zooteK. 40 (1): 114-123.
- Karyadi, B., Ruyani, A., Susanta, A., & Dasir, S. (2016). Pembelajaran sains berbasis kearifan lokal pada sekolah menengah pertama di wilayah Bengkulu Selatan (Pemanfaatan ikan mungkus (*sicyopterus cynocephalus*) sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sains di SMPN 20 Bengkulu Selatan). In Prosiding SNPS (Seminar Nasional Pendidikan Sains) (Vol. 3, pp. 231-238).
- Kusrini T., M.K.Suharyono. dan Mawardi. 2017. Pengaruh atribut rumah makan terhadap keputusan pembeli. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) 42 (1): 151-155

- Muslimin, M., Harmoko, H., & Muslimah, M. (2021). Analisis Permintaan Ikan (Studi Kasus: Desa Semparuk Kecamatan Semparuk). *Nekton*, 1(1), 28-35.
- Rahmadani. (2021). Pengaruh Cuaca terhadap Ketersediaan dan Permintaan Ikan Laut oleh Rumah Makan di Wilayah Pesisir Aceh Besar. Fakultas Perikanan, Universitas Syiah Kuala.
- Ruyani, A., Affiani, E., Sufyerny, F., Suryana, and Matthews, C, E., 2015 Green Teachers and Brown Rivers. *Jurnal Green Teacher*, Canada 106, 28
- Saputra, R. (2024). Analisis Pendapatan Pencari Ikan Mungkus Di Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Bengkulu).
- Sufyerny, F.. 2012. Studi Anatomi Organ reproduksi dan Kematangan seksual Ikan Mungkus *Sicyopterus cynocephalus*. C.V) Di Sungai Kedurang Serta Implementasi Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sistem Reproduksi Di SMA.N.1 Bengkulu Selatan. Tesis. Tidak dipublikasi. Universitas Bengkulu.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suryana. 2012. Studi Perrbandingan Morfometrik Ikan Mungkus (*Sicyopterus cynocephalus* C.V.) Pada Tiga Muara Sungai di Bengkulu Selatan Sebagai Sumber Belajar Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup SMP. Tesis. Tidak dipublikasi. Universitas Bengkulu
- Windiarti, P., Triarso, I., & Sardiyatmo, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Air Tawar Di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*, 8(1), 75-84